

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN) BAGI BUMN DAN UMKM

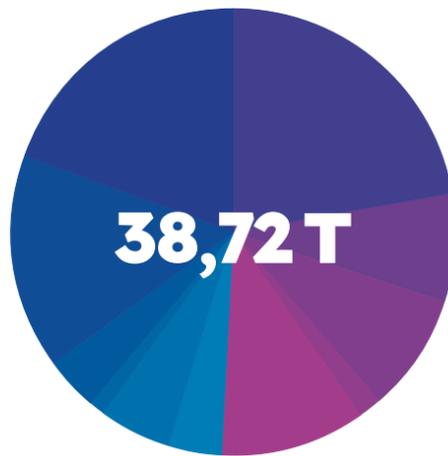


Pemerintah melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) berupaya untuk memulihkan ekonomi Indonesia dengan melindungi masyarakat miskin dan rentan miskin serta mendukung dunia usaha agar tidak makin terpuruk.

19,07 T
Rp19,07 triliun
Penyertaan Modal Negara (PMN-PEN)



PEN bagi BUMN



19,65 T
Rp19,65 triliun
Investasi Pemerintah (IP-PEN)

Permasalahan dan Titik Kritis

1

Kebijakan pemerintah dinilai tepat apabila memberi dukungan bagi BUMN yang sifatnya diperlukan pada kondisi pandemi, bukan BUMN yang merugi.

2

Pandemi Covid-19 menjadi momen yang tepat dan dimanfaatkan oleh BUMN untuk membersihkan utang BUMN lewat Program PEN yang sebetulnya tidak ada kaitannya dengan urusan pemulihan ekonomi.

3

Peningkatan belanja pemerintah untuk mendukung BUMN melebihi peningkatan pendapatan pemerintah, maka kebutuhan berutang akan lebih besar, dan berdampak pada semakin besarnya defisit anggaran.

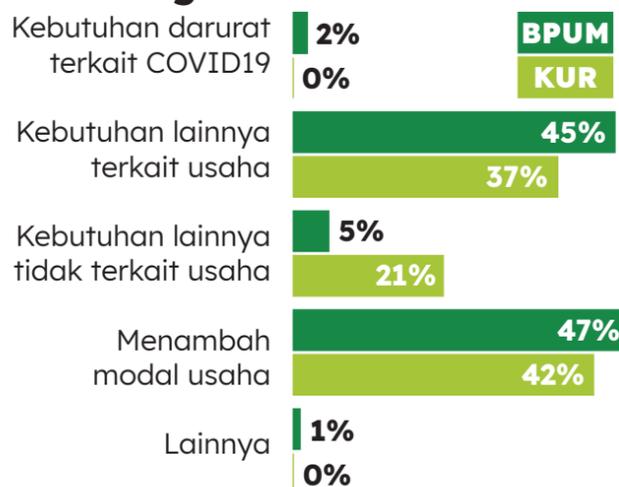
4

Pemerintah perlu mempertimbangkan kemampuan keuangan BUMN, sebaiknya tidak untuk pembangunan infrastruktur yang tidak terkait dengan Pandemi Covid-19.

PEN bagi UMKM

- Survei dilakukan kepada 463 responden yang merupakan pelaku usaha di Provinsi Jawa Barat dan Banten.
- Efektivitas program PEN bagi UMKM sudah cukup tepat sasaran dimana pemanfaatan dana PEN sebagian besar digunakan untuk menambah modal usaha dan untuk kebutuhan lainnya terkait usaha.

Pemanfaatan Dana Program PEN UMKM



Kesimpulan

- Program PEN untuk UMKM (penempatan dana, subsidi bunga, investasi LPDB, BPUM, penjaminan) perlu dilanjutkan pada tahun 2021.
- Desain program perlu terus disempurnakan.
- Literasi masyarakat terhadap Program PEN untuk UMKM harus dilanjutkan dan ditingkatkan. Untuk tahun 2021, pelaksanaan Program PEN ditujukan untuk *recovery and reform policy*.

Menurut responden, program PEN memberikan dampak positif bagi UMKM, khususnya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, penjualan, dan karyawan.

Pertanyaan	Deskripsi	BPUM		KUR		Restrukturisasi Kredit	
		Komposit	Indeks	Komposit	Indeks	Komposit	Indeks
-1	Kelangsungan Usaha	3,00	0,67	3,32	0,77	--	--
-2	Penjualan	3,05	0,68	3,11	0,70	2,91	0,64
-3	Karyawan	2,74	0,58	3,26	0,75	2,82	0,61
-4	Pengembangan Usaha	3,11	0,70	3,16	0,72	2,79	0,60
-5	Usaha Baru	2,79	0,60	3,16	0,72	2,48	0,49
Kesimpulan:	Berdampak	0,65		0,73		0,59	

Tim Peneliti

Dewi Restu Mangeswuri, S.E., M.Si. | Rafika Sari, S.E., M.S.E.
Nidya Waras Sayekti, S.E., M.M. | Dr. Ariesty Tri Mauleny, S.Si., M.E.
Niken Paramita Purwanto, S.E., M.Ak. | Sony Hendra Permana, S.E., M.S.E.



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI
2021

